

Analysis of the Influence of Incomplete Medical Resume Form on the Quality of Medical Records in Patient Cancer Integrated Cancer Services in Prima Medika Hospital Denpasar

Analisis Pengaruh Ketidaklengkapan Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis Pasien Rawat Inap Pelayanan Kanker Terpadu di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar

Julieta Rosalinda Patty¹, Dylla Hanggaeni Dyah Puspaningrum^{2*}, I Putu Dedy Kastama Hardy³

^{1,2,3}Program Studi Pererekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: dyllahanggaeni@undhirabali.ac.id

Article info	
<p>Keywords: <i>Incompleteness, Medical Resume, Quality of Medical Records.</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>Medical resume is part of the medical record that must be filled in completely. Incompleteness in medical records can affect the quality of medical records because the quality of medical records can reflect the health services provided. This research design uses quantitative analysis with cross sectional research type and data analysis uses univariate and bivariate tests with chi square. The results of this study indicate that there is a significant effect on the identification review (p value = 0.006) authentication review (p value = 0.001) important report review (p value = 0.001) and there is no significant effect on the recording review (p value = 0.267). The conclusion of this study is that the incomplete identification review, authentication review, and important report review have an effect on the quality of medical records but in the recording review there is no effect on the quality of medical records at Prima Medika Hospital Denpasar.</i></p>
<p>Kata kunci: Ketidaklengkapan, Resume medis, Mutu Rekam medis.</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Resume medis merupakan bagian dari rekam medis yang harus diisi secara lengkap. Ketidaklengkapan pada rekam medis dapat mempengaruhi mutu rekam medis karena mutu rekam medis dapat mencerminkan pelayanan kesehatan yang diberikan. Rancangan penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan jenis penelitian cross sectional dan analisis data menggunakan uji univariat dan bivariat dengan <i>chi square</i>. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap pada review identifikasi (<i>p value</i> = 0,006) review autentifikasi (<i>p value</i> = 0,001) review laporan penting (<i>p value</i> = 0,001) dan tidak ada pengaruh yang signifikan pada review pencatatan (<i>p value</i> = 0,267). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ketidaklengkapan pada review identifikasi, review autentifikasi, dan review laporan penting ada pengaruh terhadap mutu rekam medis tetapi pada review pencatatan tidak terdapat pengaruh terhadap mutu rekam medis di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar.</p>

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki suatu peran yang sangat strategis dalam mempercepat dan meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat. Oleh karena itu rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Salah satu mutu pelayanan yang harus dijaga di rumah sakit adalah adanya penyelenggaraan rekam medis (UU No. 44 Tahun 2009).

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien baik rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat. Resume medis merupakan salah satu bagian dari dokumen rekam medis yang sangat penting karena memuat tentang penyakit, pemeriksaan, tindakan, yang dilakukan dan pengobatan yang diberikan kepada pasien selama melakukan perawatan. Resume medis ini harus diisi dengan lengkap dan benar karena jika tidak diisi dengan benar maka rekam medis juga dianggap tidak lengkap.

Ketidaklengkapan pada rekam medis sangat berpengaruh pada mutu rekam medis karena mutu rekam medis yang baik dapat mencerminkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan. Mutu rekam medis yang baik adalah rekam medis yang memenuhi indikator-indikator mutu rekam medis (Hidayah, 2016).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di ruangan rekam medis di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar, Terdapat rekam medis yang tidak lengkap pada formulir resume medis pada periode Januari – Desember Tahun 2021 dari total keseluruhan yang berjumlah 431 rekam medis rawat inap pelayanan kanker terpadu. Ketidaklengkapan rekam medis ini dilihat dari 4 komponen yaitu secara identifikasi yang berjumlah 32 (7,42%) rekam medis yang tidak lengkap, autentifikasi yang berjumlah 65 (15,08%) rekam medis yang tidak lengkap, laporan penting yang berjumlah 68 (15,78%) rekam medis yang tidak lengkap, dan pencatatan yang berjumlah 28 (6,50%) rekam medis yang tidak lengkap. Berdasarkan data ketidaklengkapan yang dilihat dari formulir resume medis di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar belum mencapai standar pelayanan minimal 100%.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan *cross sectional*, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ketidaklengkapan resume medis terhadap mutu rekam medis. Tempat penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis Rumah Sakit Prima Medika Denpasar dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medis rawat inap pelayanan kanker terpadu yang berjumlah 431 rekam medis pada periode Januari – Desember 2021. Dan teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel yang didapatkan berjumlah 208 rekam medis pasien rawat inap pelayanan kanker terpadu periode Januari – Mei 2022. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar *checklist* dan uji statistik menggunakan SPSS. Sumber data primer yaitu observasi dengan melakukan *checklist*. Dan analisis data menggunakan uji univariat dan uji bivariat pada variabel bebas dan variabel terikat melalui uji statistik *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi identifikasi, autentifikasi, laporan penting dan pencatatan pada rekam medis rawat inap pelayanan kanker terpadu di RS Prima Medika Denpasar

Variabel	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Identifikasi	172	82,7	36	17,3	208	100
Autentifikasi	136	65,4	72	34,6	208	100
Laporan Penting	129	62,0	79	38,0	208	100
Pencatatan	175	84,1	33	15,9	208	100

Pada Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa dari total 208 rekam medis pada variabel identifikasi terdapat jumlah rekam medis yang tidak lengkap berjumlah 36 (17,3%) hasil ini didapatkan dengan melakukan *checklist* pada 4 komponen identifikasi. Pada variabel autentifikasi terdapat jumlah rekam medis yang tidak lengkap berjumlah 72 (34,6%) hasil ini didapatkan dengan melakukan *checklist* pada 2 komponen autentifikasi. Pada variabel laporan penting jumlah rekam medis yang tidak lengkap berjumlah 79 (38,0%) hasil ini didapatkan dengan melakukan *checklist* pada 4 komponen laporan penting. Pada variabel pencatatan jumlah rekam medis yang tidak lengkap berjumlah 33 (15,9%) hasil ini didapatkan dengan melakukan *checklist* pada 3 komponen pencatatan. Dan hasil dari keempat variabel dia atas juga menunjukkan bahwa pada jumlah kelengkapan belum mencapai standar 100%.

Tabel 2. Distribusi frekuensi identifikasi, autentifikasi, laporan penting dan pencatatan pada rekam medis rawat inap pelayanan kanker terpadu di RS Prima Medika Denpasar

Variabel	Bermutu		Tidak Bermutu		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kelengkapan	75	36,1	133	63,9	208	100
Keakuratan	208	100	0	0,0	208	100
Ketepatan Waktu	175	84,1	33	15,9	208	100
Aspek Hukum	99	47,6	109	52,4	208	100

Pada Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa dari total 208 rekam medis pada variabel kelengkapan terdapat jumlah rekam medis yang tidak lengkap berjumlah 133 (63,9%) hasil ini didapatkan dengan melakukan *checklist* pada 4 komponen kelengkapan. Pada variabel keakuratan tidak terdapat jumlah rekam medis yang tidak akurat berjumlah 0 (0,0%) hasil ini didapatkan dengan melakukan *checklist* pada 3 komponen keakuratan. Pada variabel ketepatan waktu terdapat jumlah rekam medis yang tidak tepat waktu berjumlah 33 (15,9%) hasil ini didapatkan dengan melakukan *checklist* pada 2 komponen ketepatan waktu. Pada variabel aspek hukum terdapat jumlah yang tidak sesuai berjumlah 109 (52,4%) hasil ini didapatkan dengan melakukan *checklist* pada 9 komponen aspek hukum. Dan hasil dari keempat variabel di atas juga menunjukkan bahwa pada

kelengkapan yang belum memenuhi standar 100% mutu rekam medis yaitu pada variabel kelengkapan, ketepatan waktu, dan aspek hukum sedangkan pada variabel keakuratan telah memenuhi standar 100% mutu rekam medis.

Tabel 3. Pengaruh Review Identifikasi pada Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis Pelayanan kanker Terpadu di RS Prima Medika Denpasar.

Review Identifikasi	Mutu Rekam Medis				Total		P Value
	Bermutu		Tidak Bermutu		Jumlah	%	
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Lengkap	50	24,0	122	58,7	172	82,7	0,006
Tidak Lengkap	2	1,0	34	16,3	36	17,3	
Total	52		156		208	100	

Hasil uji bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* pada variabel review identifikasi dengan mutu rekam medis menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,006 < 0,05 sehingga H0 nya diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara review identifikasi terhadap mutu rekam medis di RS Prima Medika Denpasar.

Tabel 4. Pengaruh Review Autentifikasi pada Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis Pelayanan kanker Terpadu di RS Prima Medika Denpasar.

Review Autentifikasi	Mutu Rekam Medis				Total		P Value
	Bermutu		Tidak Bermutu		Jumlah	%	
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Lengkap	52	25,0	84	40,4	136	65,4	0,001
Tidak Lengkap	0	0	72	34,6	72	34,6	
Total	52		156		208	100	

Hasil uji bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* pada variabel review autentifikasi dengan mutu rekam medis menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,001 < 0,05 sehingga H0 nya diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara review autentifikasi terhadap mutu rekam medis di RS Prima Medika Denpasar.

Tabel 5. Pengaruh Review Laporan Penting pada Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis Pelayanan kanker Terpadu di RS Prima Medika Denpasar.

Review Laporan Penting	Mutu Rekam Medis		Total	P Value
	Bermutu	Tidak Bermutu		

	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Lengkap	51	24,5	78	37,5	129	62,0	0,001
Tidak Lengkap	1	0,5	78	37,5	79	38,0	
Total	52		156		208	100	

Hasil uji bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* pada variabel review laporan penting dengan mutu rekam medis menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,001 < 0,05 sehingga H_0 nya diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara review laporan penting terhadap mutu rekam medis di RS Prima Medika Denpasar.

Tabel 6. Pengaruh Review Pencatatan pada Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis Pelayanan kanker Terpadu di RS Prima Medika Denpasar.

Review Pencatatan	Mutu Rekam Medis				Total		P Value
	Bermutu		Tidak Bermutu		Jumlah	%	
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Lengkap	47	22,6	129	62,0	176	84,6	0,267
Tidak Lengkap	5	2,4	27	13,0	32	15,4	
Total	52		156		208	100	

Hasil uji bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* pada variabel review pencatatan dengan mutu rekam medis menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,267 > 0,05 sehingga H_0 nya ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara review laporan penting terhadap mutu rekam medis di RS Prima Medika Denpasar.

Pembahasan

1. Pengaruh Review Identifikasi pada Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis.

Berdasarkan hasil penelitian pada review identifikasi menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaklengkapan pada pengisian resume medis dengan jumlah 36 (17,3%) dan yang lengkap yang berjumlah 172 (82,7%) yang artinya hasil pengisian pada review identifikasi pada 4 komponen yakni : nama pasien, nomor rekam medis, tanggal lahir, dan jenis kelamin yang belum mencapai 100 %. Kelengkapan identifikasi pasien pada dokumen rekam medis merupakan data administratif sebagai informasi, harus terisi lengkap untuk dapat memberikan informasi identitas pasien sebagai basis data statistik, riset dan sumber perencanaan rumah sakit atau pelayanan kesehatan (Giyatno dan Rizkika, 2020). Dan untuk mengetahui hubungan review identifikasi terhadap mutu

rekam medis maka dilakukan uji *chi-square* dengan hasil yang didapatkan yakni nilai *p value* = 0,006 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan ketidaklengkapan antara review identifikasi dengan mutu rekam medis.

2. Pengaruh Review Autentifikasi pada Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis.

Berdasarkan hasil penelitian pada review autentifikasi menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaklengkapan pada pengisian resume medis dengan jumlah 72 (34,6%) dan yang lengkap yang berjumlah 136 (65,4%) yang artinya hasil pengisian pada review autentifikasi pada 2 komponen yakni : nama dokter dan tanda tangan dokter yang belum mencapai 100 %. Autentifikasi pada rekam medis yang digunakan untuk mengetahui yang bertanggung jawab dalam pelayanan yang diberikan kepada pasien. Review autentifikasi dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan keabsahan rekaman autentifikasi jika terdapat nama dan tanda tangan dokter yang memberi pelayanan kesehatan secara langsung (Giyatno dan Rizkika, 2020). Pada pengisian nama dokter ini sangat penting karena untuk membantu atau memudahkan petugas coding saat kesulitan dalam membaca resume medis untuk pengkodean diagnosis atau tindakan, dan jika terdapat nama dokter dengan jelas maka petugas dapat lebih mudah menghubungi dokter yang bersangkutan, selain itu pentingnya tanda tangan dokter untuk memvalidasi bahwa benar dokter tersebut yang sudah melayani pasien tersebut. Dan untuk mengetahui hubungan review autentifikasi terhadap mutu rekam medis maka dilakukan uji *chi-square* dengan hasil yang didapatkan yakni nilai *p value* = 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan ketidaklengkapan antara review autentifikasi dengan mutu rekam medis.

3. Pengaruh Review Laporan Penting pada Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis

Berdasarkan hasil penelitian pada review laporan penting menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaklengkapan pada pengisian resume medis dengan jumlah 79 (38,0%) dan yang lengkap yang berjumlah 129 (62,0%) yang artinya hasil pengisian pada review laporan penting pada 4 komponen yakni : tanggal masuk, tanggal keluar, keadaan keluar, dan diagnosa tindakan yang belum mencapai 100 %. Pada pengisian komponen laporan penting harus diisi secara lengkap karena pada laporan penting memiliki informasi anamnesis, diagnosis, maupun pemeriksaan fisik yang diberikan kepada pasien. Laporan penting ini juga bertujuan untuk mengetahui riwayat penyakit pasien apabila pasien melakukan kontrol ulang atau berkelanjutan (Natra, 2018). Ketidaklengkapan laporan penting akan berdampak pada setiap formulir pelaporan yang penting, jika laporan penting tidak lengkap akan mengakibatkan riwayat penyakit pasien dari awal masuk sampai keluar rumah sakit tidak berkesinambungan sehingga dalam memberikan pelayanan medis dan pengobatan kepada pasien pun akan berjalan dengan tidak maksimal. Dan untuk mengetahui hubungan review laporan penting terhadap mutu rekam medis maka dilakukan uji *chi-square* dengan hasil yang didapatkan yakni nilai *p value* = 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan ketidaklengkapan antara review laporan penting dengan mutu rekam medis.

4. Pengaruh Review Pencatatan pada Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis.

Berdasarkan hasil penelitian pada review pencatatan menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaklengkapan pada pengisian resume medis dengan jumlah 33 (15,9%) dan yang lengkap yang berjumlah 175 (84,1%) yang artinya hasil pengisian pada review laporan penting pada 3 komponen yakni : perbaikan yang benar, perbaikan yang salah, dan tanpa perbaikan yang belum mencapai 100 %. Pencatatan pada isi rekam medis memuat segala informasi maupun aktivitas yang terjadi dalam proses pelayanan kesehatan. Pencatatan pada rekam medis dapat dilakukan pembetulan dengan syarat dibubuhi dengan paraf dan tidak menghilangkan catatan yang dibetulkan atau dihapus (Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008). Pendokumentasian yang lengkap dan benar dapat membantu memudahkan petugas kesehatan dalam komunikasi untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, dan melakukan perbaikan secara benar, mengurangi kesalahan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diterima, serta perlindungan rekam medis terhadap keamanan perekam medis yang melaksanakan tugasnya. Dan untuk mengetahui hubungan review pencatatan terhadap mutu rekam medis maka dilakukan uji *chi-square* dengan hasil yang didapatkan yakni nilai *p value* = 0,267 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan ketidaklengkapan antara review pencatatan dengan mutu rekam medis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ketidaklengkapan pengisian resume medis terhadap mutu rekam medis pasien rawat inap pelayanan kanker terpadu di RS Prima Medika Denpasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh review identifikasi pada formulir resume medis terhadap mutu rekam medis pasien rawat inap pelayanan kanker terpadu di RS Prima Medika Denpasar, dengan nilai *p value* = 0,006 < 0,05.
2. Terdapat pengaruh review autentifikasi pada formulir resume medis terhadap mutu rekam medis pasien rawat inap pelayanan kanker terpadu di RS Prima Medika Denpasar, dengan nilai *p value* = 0,001 < 0,05.
3. Terdapat pengaruh review laporan penting pada formulir resume medis terhadap mutu rekam medis pasien rawat inap pelayanan kanker terpadu di RS Prima Medika Denpasar, dengan nilai *p value* = 0,001 < 0,05.
4. Tidak terdapat pengaruh review pencatatan pada formulir resume medis terhadap mutu rekam medis rawat inap pelayanan kanker terpadu di RS Prima Medika Denpasar, dengan nilai *p value* = 0,267 > 0,05.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terkait baik dari pihak RS Prima Medika Denpasar maupun kedua pembimbing dalam proses kelancaran penelitian ini. Dan terima kasih juga kepada pihak kampus Universitas Dhyana Pura yang telah mendukung dalam penulisan Artikel Ilmiah ini. Semoga artikel bermanfaat bagi para peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Giyatno dan Rizkika, M. Y. (2020). Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Dengan Diagnosa Fracture Femur Di RSUD Dr. R.M. Djoelham Binjai. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 5(1), hal. 62–71.
- Hidayah, A, N. (2016). Konsep Mutu Rekam Medis. [Online] Available at: <https://aepnurulhidayat.wordpress.com/2016/04/11/konsep-mutu-rekam-medis-by-aep-nurul-hidayah-2/>. [Diakses 25 Juni 2022]
- Natra, D. (2018). *Analisis Hubungan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Terhadap Dimensi Hukum Di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Kota Denpasar*. Skripsi sarjana. Fakultas Ilmu Kesehatan, Sains dan Teknologi. Universitas Dhyana Pura. Badung.
- Permenkes RI No 269 Tahun 2008. Tentang Standar Penyelenggaraan Rekam Medis. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Undang - Undang No 44 Tahun 2009 *Tentang Rumah Sakit*. Kemenkes RI. Jakarta